

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Purut.

Pendirian Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purut berawal dari keinginan warga masyarakat Desa Purut dan sekitarnya yang sangat menghajatkan lembaga pendidikan Islam yang diharapkan dapat menjadi wadah belajar agama Islam bagi anak-anak mereka. Aspirasi ini kemudian diakomodir dengan pembentukan panitia penyelenggara pembangunan madrasah pada tahun 1959 dengan susunan personalia sebagai berikut:

Ketua : H. Ahmad Jayadi Syukeri  
Sekretaris : H. Muhammad K.  
Bendahara : Misbah

Tidak terdapat seksi-seksi tertentu sebagai pembantu panitia inti, tetapi pada kenyataannya segala kegiatan pembangunan dibantu oleh warga masyarakat dengan semangat bergotong royong yang tinggi. Setelah panitia terbentuk, maka pada tanggal 3 Januari 1960 didirikanlah sebuah Madrasah yang bernama "*Madrasah Al-Washliyah*" yang bertempat di Desa Purut Kecamatan Tapin Utara. Guru yang mengajar diantaranya adalah Ust. Baseran, Ust. H. Ahmad Jayadi Syukeri dan H. Muhammad K sendiri dibantu oleh beberapa guru yang lain.

Kemudian pada tahun 1977 nama "*Madrasah Al-Washliyah*" berganti dengan Madrasah GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) "*Daarul Ulum*" Purut yang dikelola oleh Panitia Madrasah, yang terdiri dari :

Ketua : H. Ahmad Jayadi Syukeri  
Sekretaris : H. Muhammad Husni Syukeri

Bendahara : H. Muhammad K.

Dalam perkembangan berikutnya, setelah melalui tahapan akreditasi madrasah mulai tahun 1990 s/d 1996 dalam rangkaian usulan penegerian madrasah GUPPI "*Daarul Ulum*" Purut, maka pada tanggal 17 Maret 1997 madrasah ibtidaiyah ini secara resmi dinegerikan dengan nama *Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purut* oleh Bupati Tapin H. Knach Noor Adjie dengan SK. Nomor 107 tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997.

Sejak awal berdirinya sampai sekarang MI Negeri Purut telah banyak ikut berpartisipasi aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat dan pembinaan akhlak generasi muda bangsa. Seiring dengan partisipasinya itu di MI Negeri Purut telah terjadi beberapa kali pergantian pimpinan/Kepala Madrasah, dengan urutan sebagai berikut:

- |                         |            |      |     |           |
|-------------------------|------------|------|-----|-----------|
| 1. Baseran              | dari tahun | 1960 | s/d | 1965;     |
| 2. Hasan Norbai         | dari tahun | 1965 | s/d | 1967;     |
| 3. Subra                | dari tahun | 1967 | s/d | 1970;     |
| 4. Khairunsyah Djapri   | dari tahun | 1970 | s/d | 1973;     |
| 5. H. M. Husni Syukeri  | dari tahun | 1973 | s/d | 2002;     |
| 6. Hj. Samaniah         | dari tahun | 2002 | s/d | 2004;     |
| 7. Drs. Asnawi          | dari tahun | 2004 | s/d | 2006;     |
| 8. Hj. Fauziah, A.Ma.   | dari tahun | 2006 | s/d | 2008;     |
| 9. Aina Wa'dah, S.Ag.   | dari tahun | 2008 | s/d | 2011;     |
| 10. Nahdian Noor, S.Ag. | dari tahun | 2011 | s/d | sekarang. |

Ketika MI Negeri Purut dipimpin oleh Drs. Asnawi tujuan pendidikan dan pengajaran sudah lebih terarah dengan ditetapkannya visi, misi dan tujuan MI Negeri Purut. Sejalan dengan itu manajemen MI Negeri Purut dituntut pula membuat program kerja yang akurat dan akuntabel dengan menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS). Adapun penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MI Negeri Purut efektif

dilaksanakan ketika masa kepemimpinan Ibu Hj. Fauziah, A.Ma., yang kemudian diteruskan oleh Ibu Aina Wa'dah, S.Ag. sampai dengan sekarang.

**a. Visi MIN Purut.**

Visi MIN Purut adalah: "Terwujudnya murid yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, berprestasi, sehat jasmani dan rohani, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

**b. Misi MIN Purut.**

Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan beberapa misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan sesuai potensi yang berorientasi pada keunggulan dan kualitas;
- 2) Membudayakan pengamalan agama, mengoptimalkan kegiatan keagamaan dan ekstra kurikuler;
- 3) Menerapkan manajemen partisipatif seluruh warga sekolah, komite sekolah dan masyarakat.

**c. Tujuan MIN Purut.**

Adapun tujuan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencapai tingkat kelulusan 100% pada setiap kali Ujian Nasional dan Ujian Madrasah dengan nilai standar nasional;
- 2) Siswa terbiasa membaca Al-Qur'an dan aktif melaksanakan salat fardlu berjama'ah, berakhlak mulia, termotivasi untuk berprestasi dan mandiri;
- 3) Dapat membina hubungan dan bekerja sama yang erat dan harmonis dengan pihak terkait dan stakeholder untuk memajukan pendidikan dan pengajaran di MIN Purut.

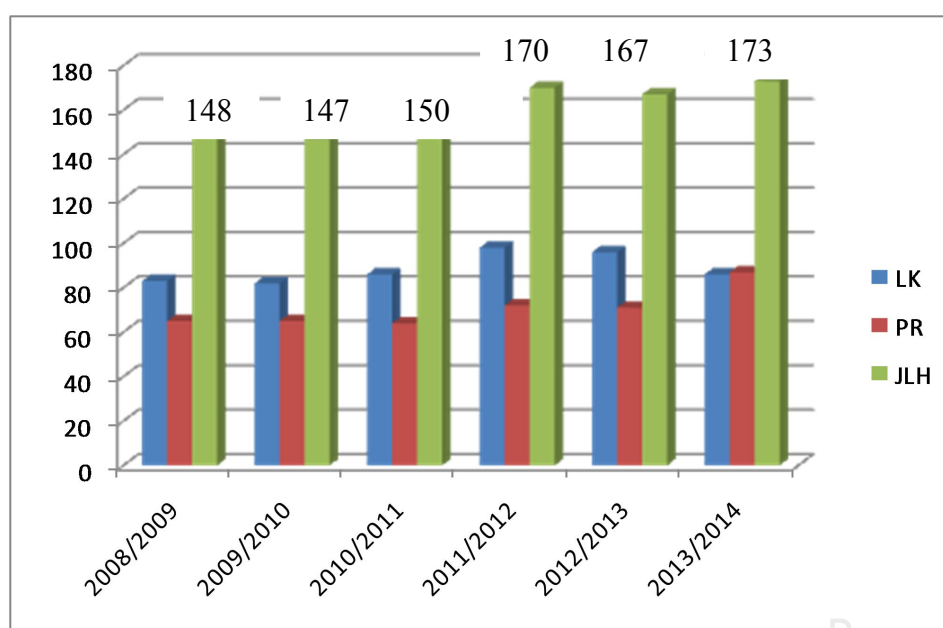
## 2. Keadaan Siswa.

Siswa/i MIN Purut pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebanyak 173 siswa yang tersebar ke dalam 8 rombongan belajar, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Keadaan Siswa MIN Purut Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
		Lk	Pr	Total	
1	I/a	5	15	20	Armiah
2	I/b	4	15	19	Hj. Nafsiah, A.Md.
3	II	15	6	21	Alpiah, S.Pd.I.
4	III/a	13	11	24	Hj. Prihatin Surti Musdiyah, A.Ma.
5	III/b	13	10	23	Hj. Nazaraton Wahidah, S.Pd.I.
5	IV	7	16	23	Bahriani, S.Pd.I.
6	V	13	8	21	Hj. Eva Rosari Shanty, S.Ag.
7	VI	16	6	22	Muhammad, S.Pd.I.
JLH		86	87	173	8 Rombel

Adapun perkembangan jumlah siswa dari tahun ke tahun dalam lima tahun terakhir adalah sebagaimana grafik berikut ini:



### 3. Jumlah dan Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

Pada tahun pelajaran 2013/2014 pendidikan dan pengajaran di MIN Purut didukung oleh 13 orang guru. Sebanyak 11 orang merupakan guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan 2 orang lainnya adalah guru honorer (Non-PNS). Disamping itu MIN Purut memiliki 2 orang tenaga tata usaha honorer, 1 orang diantaranya diperbantukan sebagai tenaga pustakawan.

Latar belakang pendidikan para pegawai cukup bervariasi, tetapi sebagian besar sudah berpendidikan S1, dan sebagian kecil lainnya masih setingkat diploma dan SLTA. Adapun tenaga tata usaha yang ada keduanya baru berijazah setingkat SLTA.

Rincian data tenaga pendidik dan kependidikan adalah sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Daftar Tenaga Pendidikan dan Kependidikan pada MIN Purut Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama dan NIP	Pangkat, Gol/Ruang	Pendidikan Tertinggi	Jabatan
1	Nahdian Noor, S.Ag. 19710521 199803 1 004	Pembina, IV/a	S1 Tarb 1995	Kepala Madrasah
2	Hj. Nafsiah, A.Md. 19550710 198303 2 002	Pembina, IV/a	D3 IAIN 2000	Guru
3	Hj. Nazaraton Wahidah, S.Pd.I. 19710521 199403 2 003	Pembina, IV/a	S1 STAI	Guru
4	Muhammad, S.Pd.I. 19780914 200003 1 001	Penata Tk. I, III/d	S1 STAI	Guru
5	Nurul Hidayati, S.Ag. 19711015 200710 2 002	Penata Muda, III/a	S1 Tarb 1998	Guru
6	Hj. Eva Rosari Shanty, S.Ag. 19740508 200901 2 005	Penata Muda, III/a	S1 STAI 1998	Guru
7	Hj. Prihati Surti Musdiyah, A.Ma. 19710226 200312 2 005	Pengatur Tk. I, II/d	D2 IAIN 1993	Guru
8	Bahriani, S.Pd.I. 19700405 200701 1 056	Pengatur Muda Tk. I, II/b	S1 STAI 2009	Guru

9	Alpiah, S.Pd.I. 19740828 200701 2 026	Pengatur Muda Tk. I, II/b	S1 STAI 2010	Guru
10	Muhammad Noor 19691009 200501 1 007	Pengatur Muda TK. I, II/b	SGO 1990	Guru
11	Armiah, S.Pd.MI. 19680203 200701 2 029	Pengatur Muda, II/a	PGAN 1988	Guru
12	Marnianti, S.Pd.I. --	Non PNS	S1 STAI 2007	Guru
13	Rahmi Hidayati Ulfah, S.Pd. --	Non PNS	S1 FKIP 2011	Guru
14	Rohani --	Non PNS	MAN 1984	PTU
15	Andi Noordiansyah --	Non PNS	SMAN 2012	PTU
16	Yapansyah --	Non PNS	SD 1962	Penjaga

#### 4. Keadaan Sarana Fisik (Bangunan dan Gedung) Madrasah.

Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran pada MIN Purut didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup representatif. Letak madrasah yang cukup strategis dan ketersediaan ruang dan bangunan serta perlengkapan meubelair untuk guru dan siswa yang memadai sangat mendukung bagi kelancaran dan efektifitas pembelajaran yang dilaksanakan. Detail tentang sarana prasarana pendukung tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah.

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Keadaan	Status	Ketr.
1	Ruang Kelas 1-2	2	Baik	Hak Milik	
2	Ruang Kelas 3-5	4	Baik	Hak Milik	
3	Ruang Kelas 6	1	Baik	Hak Milik	
4	Perpustakaan	1	Baik	Hak Milik	
5	Ruang Kepala Madrs	1	Baik	Hak Milik	
6	Ruang Dewan Guru	4	Baik	Hak Milik	

7	Laboratorium Bahasa	4	Baik	Hak Milik	
8	Rumah Dinas Kamad	1	Baik	Hak Milik	
9	Rumah Dinas Penjaga	1	Baik	Hak Milik	
10	Ruang UKS	1	Baik	Hak Milik	
11	Ruang WC Guru	1	Baik	Hak Milik	
12	Ruang WC Siswa	3	Rusak Ringan	Hak Milik	
13	Mushalla	1	Baik	Hak Milik	
13	Tempat Wudhu	1	Baik	Hak Milik	
14	Lapangan Olah Raga	1	Baik	Hak Milik	
15	Halaman Depan	1	Baik	Hak Milik	
16	Pagar Depan	1	Rusak Ringan	Hak Milik	

Adapun tentang perlengkapan meubelair madrasah adalah sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Keadaan Perabot Meubelair MIN Purut.

No.	Jenis Perabot Madrasah	Bahan	Jumlah	Keadaan	Status
1	Meja siswa	Kayu	175	Baik	Hak milik
2	Kursi siswa	Kayu/metal	175	Baik	Hak milik
3	Lemari kelas	Kayu	10	Baik	Hak milik
4	Papan tulis	Whiteboard	12	Baik	Hak milik
5	Meja Kerja Kepala Madrasah	Kayu	1	Baik	Hak milik
6	Kursi Kerja Kepala Madrasah	Kayu	1	Baik	Hak milik
7	Meja Guru (Kelas)	Kayu	8	Baik	Hak milik
8	Kursi Guru (Kelas)	Kayu	8	Baik	Hak milik
9	Meja Guru (Ruang Dewan Guru)	Kayu	13	Baik	Hak milik
10	Kursi Guru (R. Dewan Guru)	Kayu	13	Baik	Hak milik
11	Lemari Guru	Kayu	12	Baik	Hak milik
12	Lemari Data (Kayu)	Kayu	7	Baik	Hak milik
13	Lemari Data (Filing Cabinet)	Besi	2	Baik	Hak milik

14	Brankas	Besi	1 buah	Baik	Hak milik
15	Meja Kursi Tamu Kepala Madrasah	Kayu	2 set	Baik	Hak milik
16	Meja Tamu Ruang Guru	Kayu	1 set	Baik	Hak milik

Disamping itu MIN Purut juga memiliki beberapa jenis perlengkapan olah raga dan seni serta perangkat komputer/laptop dan printer untuk pemproses data madrasah.

Tabel 4.5 : Data Perlengkapan Olah raga, seni dan komputer.

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Keadaan	Status
1	Bola Volley	2 buah	Baik	Hak milik
2	Bola kaki	4 buah	Baik	Hak milik
3	Perlengkapan Bulutangkis	4 set	Baik	Hak milik
4	Perlengkapan Atletik	2 set	Baik	Hak milik
5	Papan Catur	4 buah	Baik	Hak milik
6	Perlengkapan Tenis Meja	2 set	Baik	Hak milik
7	Mini-keyboard Elektrik	4 buah	Baik	Hak milik
8	Angklung	2 set	Baik	Hak milik
9	Terbang Rebana/Habsyi	6 buah	Baik	Hak milik
10	Wireless Sony 2 Speaker	1 buah	Baik	Hak milik
11	Pengeras Suara TOA	2 buah	Baik	Hak milik
12	Peralatan Praktek Memasak	2 set	Baik	Hak milik
13	Personal Komputer (PC)	1 buah	Baik	Hak milik
14	Laptop	3 buah	Baik	Hak milik
15	Printer	5 buah	Baik	Hak milik
16	LCD Projektor	2 buah	Baik	Hak Milik
17	Layar Monitor projector	2 buah	Baik	Hak Milik
18	Modem HP Smartfren EVDOO	1 buah	Baik	Hak Milik



Dengan mengusung motto 5 S (Snyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) MIN Purut dengan dukungan sumber daya yang tersedia senantiasa berupaya meningkatkan mutu dan pelayanan pendidikan dan pengajaran guna mensukseskan tercapainya tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian Persiklus.**

### **1. Hasil Penelitian Siklus I.**

#### **a. Pertemuan Pertama Siklus I.**

##### **1) Persiapan (Planning).**

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam siklus 1 ini adalah dengan melakukan persiapan terhadap beberapa hal-hal sebagai berikut:

- 1) Merencanakan materi menyederhanakan pecahan dengan metode kerja kelompok.
- 2) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang telah ditetapkan.
- 3) Menyiapkan materi menyederhanakan pecahan.
- 4) Membuat lembar kerja siswa yang berisi soal-soal pertanyaan tentang materi menyederhanakan pecahan.
- 5) Menyusun lembar pengamatan (observasi):
  - a) Lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru.
  - b) Lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam kerja kelompok.
  - c) Menyiapkan perangkat perekam kegiatan pembelajaran berupa kamera untuk bukti fisik dan dokumentasi pelaporan.

## **2) Pelaksanaan (Action).**

### **a) Kegiatan awal (5 menit).**

Selama 5 menit pertama, peneliti melakukan kegiatan pendahuluan untuk memberikan motivasi dan appersepsi. Kegiatan tersebut dilakukan setelah membuka pembelajaran dengan basmalah dan do'a, serta mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan, menyampaikan freetes untuk memahami kembali peta konsep tentang pengertian pecahan, macam-macam pecahan, dan pecahan senilai, dan kemudian menyiapkan siswa dalam kelompok-kelompok untuk membahasmateri menyederhanakan pecahan.

### **b) Kegiatan Inti (25 menit).**

Dalam pelaksanaan kegiatan inti ini, peneliti menjelaskan materi pembelajaran sambil bertanya-jawab dengan siswa masalah menyederhanakan pacahan. Penjelasan disertai dengan beberapa contoh soal, sehingga siswa dapat memahami cara menyederhanakan pecahan, dan dapat menyelesaikan beberapa soal latihan yang dikemukakan dalam pembelajaran.

Setelah penjelasan materi dianggap cukup, dan para siswa sudah mulai memahami operasi menyederhanakan pecahan, para siswa diberi tugas untuk menjawab beberapa soal latihan yang dikerjakan dalam kelompok kerja masing-masing. Kegiatan kerja kelompok diberi waktu selama 15 menit, dengan tetap dipantau oleh guru dan observer.

Pada saat kerja kelompok sedang berlangsung guru melakukan penilaian terhadap keaktifan siswa dalam kelompoknya masing-masing. Ketika waktu yang disediakan sudah berakhir selanjutnya salah satu siswa perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan memajang dan menuliskan jawaban pada papan tulis. Hasil kerja kelompok presenter dibandingkan dengan hasil kerja kelompok lain, ditanggapi dan dibahas bersama untuk mencari hasil yang benar.

Guru melakukan penilaian kelompok sambil bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum difahami untuk pendalaman materi, meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

**c) Kegiatan akhir (5 menit).**

Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran, sembari memberi penguatan dan motivasi. Terakhir, siswa diberi tugas rumah untuk bahan penilaian individual.

**3) Pengamatan (Observasi).**

a) Observasi Kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan (observasi) dari teman sejawat dalam KBM pertama selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 : Hasil Observasi Aktifitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menerapkan Metode *Kerja Kelompok* Pada Pertemuan I Siklus I.

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Penilaian Temu I
		Ya	Tdk	
1	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√		7
	b. Menyiapkan media belajar	√		6
	c. Melaksanakan tes awal	√		6
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan awal	√		6
	- Memotivasi siswa	√		6
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran		√	0
	b. Kegiatan Inti			
	- Menjelaskan tahapan kerja kelompok	√		6
	- Menjelaskan materi pelajaran	√		7
	- Mengorganisasikan latihan individu dan berkelompok	√		7
	- Membimbing kegiatan belajar siswa dalam kelompok	√		7
	- Membimbing presentasi siswa atas hasil kerja kelompoknya		√	0
	- Guru memberikan penghargaan kembali pada siswa yang jawabannya tepat		√	0
	- Memberikan penguatan latihan terhadap keberhasilan siswa	√		7
	- Menganalisa kemampuan siswa dalam kerja kelompok	√		6
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√		7
	- Merefleksi		√	0
	- Melaksanakan tes akhir	√		6
	- Memberikan tindak lanjut dan tugas rumah (PR)	√		7
	Jumlah	14	4	87
	Rata-rata			6,00
	Katagori			Cukup baik

Keterangan ;

Pengolahan Nilai :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{18}} \times 100\% = \frac{87}{14} = 6,00$$

1. Kurang baik ( 3,0 – 4,9)
2. Cukup baik ( 5,0 – 6,9)
3. Baik ( 7,0 – 8,9)
4. Amat baik ( 9,0 – 10,0)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dideskripsikan bahwa keterlaksanaan aspek-aspek pengamatan dalam pertemuan 1 adalah sebanyak 14 aspek, dan ada 4 aspek yang belum terlaksana, yaitu tidak menyampaikan tujuan diawal pembelajaran, tidak membimbing siswa pada saat mereka melakukan presentasi hasil kerja kelompok, dan guru tidak memberikan reward (penghargaan) atas hasil presentasi siswa yang jawabannya tepat.

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan mengajar dengan menerapkan metode kerja kelompok hanya memperoleh skor 6,21 dengan katagore cukup baik. Untuk itu direkomendasikan melakukan perbaikan proses pembelajaran pada tindakan kelas pertemuan berikutnya yaitu pertemuan 2.

#### **b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM.**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematikapada materi menyederhanakan pecahan menggunakan metode kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Dalam KBM  
(Siklus I Pertemuan I).

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
----	------------------------------	------

		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru				4	
2	Menjawab pertanyaan guru			3		
3	Mengajukan pertanyaan			3		
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS			3		
5	Aktivitas pada tim dan kelompok			3		
6	Disiplin dalam tim dan kelompok			3		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	
8	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan turnamen (menghitung waktu, membaca soal, menghitung skor)			3		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			3		
10	Menyimpulkan materi			3		
<b>Jumlah</b>				<b>24</b>	<b>8</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>64</b>				
<b>Katagore</b>		<b>Cukup Baik</b>				

Keterangan :

Nilai 80 – 100 = sangat baik

Nilai 70 – 79 = baik

Nilai 60 – 69 = cukup baik

Nilai  $\leq 59$  = tidak baik

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Total Skor}} \times 100\% = \frac{32}{50} \times 100 = 64$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang aktif, terlihat pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, membaca dan memahami pantun anak, disiplin dalam kerja kelompok, dan menyimpulkan hasil.

### c) Nilai Hasil belajar.

Data nilai hasil belajar pada pertemuan pertama siklus I ini merupakan nilai hasil kerja kelompok, yang dapat disajikan sebagai berikut :

4.8 : Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I

N0	Nama Siswa	Pertemuan I					
		Soal Latihan Nomor				Nilai	Ketun-tasan
		1	2	3	4		
<b>Kelompok I</b>							
1	Eva Maulida Dewi	25	20	15	0	60	TT
2	Khairunnisa						
3	Reisita Maulina						
4	Norsalma Nafia						
<b>Kelompok II</b>							
5	Norliana	25	20	20	0	65	T
6	Siti Norjami						
7	Riska Indriani						
8	Muhammad Syafii						
9	Ahmad Faisal						
<b>Kelompok III</b>							
10	Norsyifa	25	20	20	20	85	T
11	Fina Ariani						
12	Hanifa Nurazkiya						
13	Normiati						
14	Norhalisa						
<b>Kelompok IV</b>							
15	Muhammad Rizki	25	20	20	0	65	T
16	Muhammad Munawwar						
17	Ahmad Arrifai						
18	Noorafifah						
19	Muhammad Rayhan						
<b>Kelompok V</b>							
20	Nuria Ulfah	25	20	20	0	65	T
21	M. Ihya Qalbi						
22	Ulvah						
23	Hadijatil Qubra						
JUMLAH						335	
RATA-RATA						67	
Kategori						Cukup Baik	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai formatif siswa adalah 67. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar (KKM) yang ditetapkan dalam kurikulum Matematika kelas IV, yaitu rata-rata 70 belum dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

**b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit) Siklus 1.**

**1) Perencanaan (Planning).**

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam pertemuan kedua siklus I ini tidak terlalu jauh berbeda dengan kegiatan perencanaan yang dilakukan dalam perencanaan pertemuan pertama, yakni dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Merencanakan materi menyederhanakan pecahan dengan metode kerja kelompok, yang dicantumkan dalam format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi yang telah direncanakan.
- b) Membuat soal-soal pertanyaan dan latihan tentang menyederhanakan pecahan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c) Menyusun lembar pengamatan (observasi) yang terdiri atas lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru, dan lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam tugas kelompok.
- d) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

**2) Pelaksanaan (Acting).**



**a) Kegiatan awal (5 menit).**

Pada awal kegiatan ini, peneliti dan observer memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan dibalas salam pula oleh seluruh siswa kelas IV MIN Purut. Peneliti mempersilahkan observer untuk duduk ditempat duduk yang telah disediakan. Peneliti mengajak siswa untuk berdoa bersama, setelah membaca doa selesai peneliti mengabsen siswa. Peneliti mengapersepsi dengan mengajukan freetest tentang materi menyederhanakan pecahan yang telah dipelajari pada pertemuan terdahulu.

Sebagai kegiatan motivasi peneliti memberikan penjelasan tentang makna pentingnya sebuah ilmu dan menginformasikan tujuan pembelajaran pada siswa agar siswa dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

**b) Kegiatan Inti (50 menit).**

Dalam pelaksanaan kegiatan inti ini, peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan bertanya-jawab dengan siswa dalam masalah menyederhanakan pecahan. Setelah itu peneliti memberikan petunjuk dan tata cara belajar dalam kerja kelompok.

Selanjutnya peneliti mempersilahkan siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi dalam pertemuan pertama. Sesudah itu peneliti membagikan LKS yang berisi 4 buah soal latihan tentang menyederhanakan pecahan. Siswa diberi waktu selama 20 menit untuk mengerjakan soal latihan tersebut dalam diskusi kelompok.

Tahap selanjutnya adalah meminta siswa untuk menempelkan hasil kerja kelompoknya masing-masing secara bergiliran dan menuliskan jawaban yang benar pada papan tulis. Ketika terdapat jawaban yang salah maka seluruh siswa bersama-sama membahas untuk mencari jalan jawaban yang benar dibawah bimbingan guru. Dalam hal ini peneliti memberikan reward (penghargaan) bagi kelompok yang jawabannya tepat seluruhnya.

Untuk kegiatan penilaian peneliti memberikan soal latihan sebanyak 5 buah yang harus dikerjakan siswa dalam waktu 15 menit untuk diberi penilaian.

#### **c) Kegiatan Akhir (15 menit).**

Pada kegiatan akhir ini peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas. Kemudian peneliti dan siswa bersama-sama merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pada kegiatan akhir peneliti mengadakan tindak lanjut dengan memberikan pesan-pesan moral pada siswa. Peneliti mengucapkan salam penutup kemudian keluar kelas diiringi observer.

### **3) Pengamatan (Observasi)**

#### **a) Observasi Kegiatan pembelajaran.**

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan	Skor
----	--------------------	-----------	------

		Ya	Tdk	
A	Persiapan			
	1. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√		7
	a. Menyiapkan media belajar	√		7
	b. Melaksanakan tes awal	√		6
B	Pelaksanaan			
	1. Pendahuluan			
	➤ Menggali pengetahuan awal	√		7
	➤ Memotivasi siswa	√		6
	➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		7
	2.. Kegiatan Inti			
	➤ Menjelaskan tahapan kerja kelompok	√		6
	➤ Menjelaskan materi pelajaran	√		7
	➤ Mengorganisasikan latihan individu dan berkelompok	√		7
	➤ Membimbing kegiatan belajar siswa dalam kelompok	√		7
	➤ Membimbing presentasi siswa atas hasil kerja kelompoknya	√		7
	➤ Guru memberikan penghargaan kembali pada siswa yang jawabannya tepat	√		6
	➤ Memberikan penguatan latihan terhadap keberhasilan siswa	√		7
	➤ Menganalisa kemampuan siswa dalam kerja kelompok	√		6
	3.. Penutup			
	➤ Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√		7
	➤ Merefleksi	√		7
	➤ Melaksanakan tes akhir	√		7

	➤ Memberikan tindak lanjut dan tugas rumah (PR)	√		7
	<b>Jumlah</b>	18		121
	Rata-rata	6,66		
	Kategore	Baik		

Keterangan ;

Pengolahan Nilai :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{18} \times 100\% = \frac{121}{18} = 6,76$$

1. Kurang baik ( 3,0 – 4,9)
2. Cukup baik ( 5,0 – 6,9)
3. Baik ( 7,0 – 8,9)
4. Amat baik ( 9,0 – 10,0)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dideskripsikan bahwa keterlaksanaan aspek pengamatan untuk pertemuan kedua siklus I ini adalah sebanyak 18 aspek dan tidak ada aspek yang belum terlaksana. Jumlah skor yang diperoleh 121 dengan rata-rata yang dicapai adalah 6,72 dengan katagore cukup baik. Dengan demikian untuk observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus I ini belum bisa dikatakan sudah berhasil karena nilai yang dicapai belum mencapai kreteria baik. Untuk itu direkomendasikan melakukan perbaikan proses pembelajaran pada tindakan kelas pertemuan berikutnya yaitu pertemuan pertama disiklus kedua.

#### **b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM.**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi menyederhanakan pecahan dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM  
(Siklus I Pertemuan II)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				4	
2	Menjawab pertanyaan guru				4	
3	Mengajukan pertanyaan				4	
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS				4	
5	Aktifitas pada tim				4	
6	Disiplin dalam tim			3		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		2			
8	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan turnamen (menghitung waktu, membaca soal, dan menghitung skor)		2			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				4	
10	Menyimpulkan materi			3		
<b>Jumlah</b>			4	6	24	
<b>Rata-rata</b>		68				
<b>Katagore</b>		Cukup Baik				

Keterangan : Nilai 80 – 100 = sangat baik  
 Nilai 70 – 79 = baik  
 Nilai 60 – 69 = cukup baik  
 Nilai  $\leq$  59 = tidak baik

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Total Skor}} \times 100\% = \frac{34}{50} \times 100\% = 68\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif,hanya saja belum maksimal karaena masih terlihat pada aspek-aspek tertentu belum berada pada nilai yabg baik, seperti partisipasi siswa dalam

pembelajaran, tanggung jawab dalam kerja kelompok, dan menyimpulkan materi.

**c) Nilai Hasil belajar.**

Data perolehan nilai yang dikumpulkan dari hasil pekerjaan rumah yang berupa 10 buah soal latihan pada siklus I pertemuan II materi menyederhakanan pecahan adalah seperti tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Nilai Hasil Belajar Siswa pada siklus I pertemuan II

NO	Nama Siswa	Pertemuan II	
		Nilai	Ketuntasan
<b>Kelompok I</b>			
1	Eva Maulida Dewi	61	T
2	Khairunnisa	63	T
3	Reisita Maulina	65	T
4	Norsalma Nafia	51	TT
<b>Kelompok II</b>			
5	Norliana	58	TT
6	Siti Norjami	68	T
7	Riska Indriani	81	T
8	Muhammad Syafii	62	T
9	Ahmad Faisal	60	TT
<b>Kelompok III</b>			
10	Norsyifa	60	TT
11	Fina Ariani	78	T
12	Hanifa Nurazkiya	90	T
13	Normiati	55	TT
14	Norhalisa	63	T
<b>Kelompok IV</b>			
15	Muhammad Rizki	63	T
16	Muhammad Munawwar	65	T
17	Ahmad Arrifai	65	T
18	Noorafifah	71	T
19	Muhammad Rayhan	65	T
<b>Kelompok V</b>			
20	Nuria Ulfah	58	TT
21	M. Ihya Qalbi	65	T

22	Ulvah	61	T
23	Hadijatil Qubra	61	T
JUMLAH		1.475	
RATA-RATA		64,73	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai formatif siswa adalah 64,73. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Matematika yaitu rata-rata 70 dapat dikatakan sudah berhasil namun masih belum memenuhi kreteria ketuntasan yang diharapkan. Oleh karena itu direkomendasikan untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya pada di siklus II.

### c. Refleksi Siklus I.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan data-data yang diuraikandi atas dapat dikemukakan refleksi (tanggapan langsung) sebagai berikut:

#### 1) Observasi aktivitas guru;

Nilai rata-rata aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah 6,00 pada katagore cukup baik. Pada pertemuan nilai rata-rata aktivitas guru mengalami peningkatan, yakni menjadi 6,72 (katagore cukup baik). Ini berarti untuk aktivitas guru sudah berhasil,tetapi belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan lagi sampai mencapai rata-rata menjadi dalam katagore baik atau amat baik.

#### 2) Observasi aktivitas siswa;

Untuk aktivitas siswa pada pertemuan pertama berada pada katagore cukup baik (rata-rata 64). Sedangkan pada pertemuan

kedua mengalami peningkatan dengan mencapai rata-rata 68 (katagore cukup baik).Pencapaian tingkat aktivitas siswa ini sudah cukup baik, akan tetapi belum dapat dikatakan belum berhasil karena masih belum mencapai kreteria baik.

### 3) Hasil belajar siswa;

Hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh adalah 64,00 (katagore cukup baik). Nilai rata-rata hasil belajar siswa ini tidak mengalami peningkatan yang berarti. Nilai yang diperoleh adalah 64,13 (katagore cukup baik). Observer menyatakan bahwa hal tersebut terjadi karena kebanyakan siswa masih belum menguasai operasi perkalian, sehingga untuk melakukan operasi pembagian mengalami kesulitan, sebab perkalian dan pembagian merupakan dua buah operasi matematika yang saling berhubungan.

Berdasarkan hasil refleksi di atas maka penelitian ini belum berhasil dan dapat dilanjutkan ke siklus II.

## **2. Hasil PenelitianSiklus II.**

### **a. Pertemuan Pertama Siklus II.**

Secara umum kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama siklus kedua ini tidak terlalu jauh berbeda dengan yang dilakukan pada pertemuan-pertemuan pembelajaran pada siklus I,



baik dalam aspek persiapan (Planning), pelaksanaan (Action), maupun pengamatan (observation). Akan tetapi ada beberapa perbaikan dalam aspek-aspek tertentu sebagaimana yang disarankan oleh observer dalam rangka meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, baik di pihak guru maupun para siswa.

### **1) Persiapan (Planning).**

Perencanaan yang dilakukan dalam pertemuan pertama siklus II ini adalah terdiri atas menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang telah ditetapkan, menyiapkan materi menyederhanakan pecahan, membuat lembar kerja siswa yang berisi soal-soal pertanyaan, dan menyusun lembar pengamatan (observasi) terhadap PBM yang dilakukan oleh guru dan terhadap aktivitas siswa dalam kerja kelompok.

Berkaitan dengan materi pembelajaran, yang dimaksud adalah menyederhanakan pecahan dalam bentuk kelompok bilangan di atas 50 sampai dengan ratusan, dan penyederhanaan adalah dalam bentuk yang paling sederhana.

Disamping itu disiapkan pula perangkat perekam kegiatan pembelajaran berupa kamera untuk bukti fisik dan dokumentasi pelaporan.

### **2) Pelaksanaan (Action).**

#### **a) Kegiatan awal (5 menit).**

Selama 5 menit pertama, peneliti melakukan kegiatan pendahuluan untuk memberikan motivasi dan appersepsi. Kegiatan tersebut dilakukan setelah membuka pembelajaran dengan basmalah dan do'a, serta mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu peneliti mulai menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang diharapkan, dan memberikan freetest untuk memahami kembali peta konsep tentang cara-cara menyederhanakan pecahan. Kemudian sebelum masuk kegiatan inti para siswa dibagi dalam kelompok-kelompok sebagaimana kelompok yang sudah ditetapkan dalam pembelajaran terdahulu.

**b) Kegiatan Inti (50 menit).**

Dalam pelaksanaan kegiatan inti ini, peneliti menjelaskan materi pembelajaran sambil bertanya-jawab dengan siswa masalah menyederhanakan pecahan dalam bentuk kelompok bilangan diatas 50 sampai dengan ratusan, dan penyederhanaan adalah dalam bentuk yang paling sederhana. Penjelasan disertai dengan beberapa contoh soal, sehingga siswa dapat memahami cara menyederhanakan pecahan, dan dapat menyelesaikan beberapa soal latihan yang dikemukakan dalam pembelajaran.

Setelah penjelasan materi dianggap cukup, dan para siswa sudah mulai memahami operasi menyederhanakan pecahan, para siswa diberi tugas untuk menjawab beberapa soal latihan yang dikerjakan dalam kelompok kerja masing-masing. Kegiatan kerja kelompok diberi waktu selama 35 menit, dengan tetap dipantau oleh guru dan observer.

Sebagaimana dalam pembelajaran terdahulu pada saat kerja kelompok sedang berlangsung peneliti dan guru observer melakukan penilaian terhadap keaktifan siswa dalam kelompoknya masing-masing. Ketika waktu yang disediakan sudah berakhir selanjutnya salah satu siswa perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan memajang dan menuliskan jawaban pada papan tulis. Hasil kerja kelompok presenter dibandingkan dengan hasil kerja kelompok lain, ditanggapi dan dibahas bersama untuk mencari hasil yang benar. Peneliti memberikan apresiasi (penghargaan)

Guru melakukan penilaian kelompok sambil bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum difahami untuk pendalaman materi, meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

**c) Kegiatan akhir (5 menit).**

Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran, sembari memberi penguatan dan motivasi. Terakhir, siswa diberi tugas rumah untuk bahan penilaian individual.

**3) Pengamatan (Observasi).**

**a) Observasi Kegiatan pembelajaran.**

Hasil pengamatan (observasi) dari teman sejawat dalam KBM petamaselama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 : Hasil Observasi Aktifitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menerapkan Metode *Kerja Kelompok* Pada Pertemuan I Siklus II.

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Penilaian Temu I
		Ya	Tdk	
1	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√		7
	b. Menyiapkan media belajar	√		7
	c. Melaksanakan tes awal	√		7
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	➤ Menggali pengetahuan awal	√		7
	➤ Memotivasi siswa	√		7
	➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		7
	b. Kegiatan Inti			
	➤ Menjelaskan tahapan kerja kelompok	√		6
	➤ Menjelaskan materi pelajaran	√		8
	➤ Mengorganisasikan latihan individu dan berkelompok	√		7
	➤ Membimbing kegiatan belajar siswa dalam kelompok	√		7
	➤ Membimbing presentasi siswa atas hasil kerja kelompoknya	√		7
	➤ Guru memberikan penghargaan kembali pada siswa yang jawabannya tepat	√		7
	➤ Memberikan penguatan latihan terhadap keberhasilan siswa	√		8
	➤ Menganalisa kemampuan siswa dalam kerja kelompok	√		7
	c. Penutup			
	➤ Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√		8
	➤ Merefleksi	√		7
	➤ Melaksanakan tes akhir	√		7
	➤ Memberikan tindak lanjut dan tugas rumah (PR)	√		7

	<b>Jumlah</b>	18		128
	<b>Rata-rata</b>			7,11
	<b>Katagori</b>			Baik

Keterangan ;

Pengolahan Nilai :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{18} \times 100\% = \frac{128}{18} = 7,11$$

Katagore:    Kurang baik    ( 3,0 – 4,9)  
                   Cukup baik     ( 5,0 – 6,9)  
                   Baik                ( 7,0 – 8,9)  
                   Amat baik        ( 9,0 – 10,0)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dideskripsikan bahwa seluruh aspek-aspek pengamatan (sebanyak 18 indikator) dalam pertemuan 1 telah terlaksana seluruhnya. Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan mengajar dengan menerapkan metode kerja kelompok hanya memperoleh skor 7,11 dengan katagore baik. Dengan demikian untuk observasi aktivitas guru pada siklus II ini sudah berhasil karena kreteria yang dicapai sudah mencapai kreteria baik.

#### **b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM.**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematikapada materi menyederhanakan pecahan menggunakan metode kerja kelompok pada pertemuan 1Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 : Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Dalam KBM  
(Siklus II Pertemuan I).

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru				4	
2	Menjawab pertanyaan guru				4	
3	Mengajukan pertanyaan			3		
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS				4	
5	Aktivitas pada tim dan kelompok			3		
6	Disiplin dalam tim dan kelompok			3		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	
8	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan turnamen (menghitung waktu, membaca soal, menghitung skor)			3		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				4	
10	Menyimpulkan materi			3		
<b>Jumlah</b>				<b>15</b>	<b>20</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>70</b>				
<b>Katagore</b>		<b>Baik</b>				

Keterangan : Nilai 80 – 100 = sangat baik  
 Nilai 70 – 79 = baik  
 Nilai 60 – 69 = cukup baik  
 Nilai ≤ 59 = tidak baik

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Total Skor}} \times 100\% = \frac{35}{50} \times 100 = 70$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif. Data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata aktifitas siswa adalah 70 (katagore baik). Dengan demikian untuk observasi siswa siklus II sudah berhasil karena semua siswa sudah memiliki kreteria baik.

**d) Nilai Hasil belajar.**

Data nilai hasil belajar pada pertemuan pertama siklus I ini merupakan nilai hasil kerja kelompok, yang dapat disajikan sebagai berikut :

#### 4.14 : Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan I

N0	Nama Siswa	Pertemuan I						
		Soal Latihan Nomor					Nilai	Ketun-tasan
		1	2	3	4	5		
<b>Kelompok I</b>								
1	Eva Maulida Dewi	20	20	15	15	15	85	T
2	Khairunnisa							
3	Reisita Maulina							
4	Norsalma Nafia							
<b>Kelompok II</b>								
5	Norliana	20	20	10	20	10	80	T
6	Siti Norjami							
7	Riska Indriani							
8	Muhammad Syafii							
9	Ahmad Faisal							
<b>Kelompok III</b>								
10	Norsyifa	20	20	20	15	15	90	T
11	Fina Ariani							
12	Hanifa Nurazkiya							
13	Normiati							
14	Norhalisa							
<b>Kelompok IV</b>								
15	Muhammad Rizki	20	15	15	15	15	80	T
16	Muhammad Munawwar							
17	Ahmad Arrifai							
18	Noorafifah							
19	Muhammad Rayhan							
<b>Kelompok V</b>								
20	Nuria Ulfah	20	20	20	20	10	90	T
21	M. Ihya Qalbi							
22	Ulvah							
23	Hadijatil Qubra							
JUMLAH							425	
RATA-RATA							85	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai formatif siswa adalah 85. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar (KKM) yang ditetapkan dalam kurikulum Matematika kelas IV, yaitu rata-rata 70 sudah tercapai, sehingga sudah dapat dikatakan berhasil.

**b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit) Siklus II.**

**1) Perencanaan (Planning).**

Sebagaimana yang dilakukan untuk pembelajaran pertemuan pertama perencanaan yang dilakukan untuk pertemuan kedua siklus II ini adalah terdiri atas menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang telah ditetapkan, menyiapkan materi menyederhanakan pecahan, membuat lembar kerja siswa yang berisi soal-soal pertanyaan, dan menyusun lembar pengamatan (observasi) terhadap PBM yang dilakukan oleh guru dan terhadap aktivitas siswa dalam kerja kelompok.

Demikian pula dengan materi pembelajaran yang ditetapkan, bahwa yang dimaksud adalah menyederhanakan pecahan dalam bentuk kelompok bilangan diatas 50 sampai dengan ratusan, dan penyederhanaan adalah dalam bentuk yang paling sederhana.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran disiapkan pula beberapa sarana pendukung berupa LCD Proyektor, peraga materi dalam bentuk power point, serta kamera untuk pendokumentasian kegiatan pembelajaran.

**2) Pelaksanaan (Action).**

**a) Kegiatan awal (5 menit).**



Kegiatan tersebut dilakukan setelah membuka pembelajaran dengan basmalah dan do'a, serta mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu peneliti melakukan appersepsi dan memotivasi siswa untuk pengkondisian kesiapan belajar. Kemudian peneliti mulai menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang diharapkan, dan memberikan freetest untuk memahami kembali peta konsep tentang cara-cara menyederhanakan pecahan. Kemudian sebelum memasuki kegiatan inti para siswa dibagi dalam kelompok-kelompok sebagaimana kelompok yang sudah ditetapkan dalam pembelajaran terdahulu.

**b) Kegiatan Inti (50 menit).**

Dalam pelaksanaan kegiatan inti ini, peneliti menjelaskan materi pembelajaran sambil bertanya-jawab dengan siswa masalah menyederhanakan pecahan dalam bentuk kelompok bilangan diatas 50 sampai dengan ratusan, dan penyederhanaan adalah dalam bentuk yang paling sederhana. Penjelasan disertai dengan beberapa contoh soal, sehingga siswa dapat memahami cara menyederhanakan pecahan, dan dapat menyelesaikan beberapa soal latihan yang dikemukakan dalam pembelajaran.

Setelah penjelasan materi dianggap cukup, dan para siswa sudah mulai memahami operasi menyederhanakan pecahan, para siswa diberi tugas untuk menjawab beberapa soal latihan yang dikerjakan dalam kelompok kerja masing-masing. Kegiatan kerja kelompok diberi waktu selama 35 menit, dengan tetap dipantau oleh guru dan observer.

Sebagaimana dalam pembelajaran terdahulu pada saat kerja kelompok sedang berlangsung peneliti dan guru observer melakukan penilaian terhadap keaktifan siswa dalam kelompoknya masing-masing. Ketika waktu yang disediakan sudah berakhir selanjutnya salah satu siswa perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan memajang dan menuliskan jawaban pada papan tulis. Hasil kerja kelompok presenter dibandingkan dengan hasil kerja kelompok lain, ditanggapi dan dibahas bersama untuk mencari hasil yang benar. Peneliti memberikan apresiasi (penghargaan)

Guru melakukan penilaian kelompok sambil bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum difahami untuk pendalaman materi, meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

**c) Kegiatan akhir (5 menit).**

Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran, sembari memberi penguatan dan motivasi. Terakhir, siswa diberi tugas rumah untuk bahan penilaian individual.

**3) Pengamatan (Observasi)**

**a) Observasi Kegiatan pembelajaran**

Data tentang hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II disajikan pada tabel bawah ini:

Tabel 4.15: Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Skor
		Ya	Tdk	
A	Persiapan			
	1. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√		7
	a. Menyiapkan media belajar	√		7
	b. Melaksanakan tes awal	√		7
B	Pelaksanaan			
	1. Pendahuluan			
	a. Menggali pengetahuan awal	√		7
	b. Memotivasi siswa	√		7
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		7
	2. Kegiatan Inti			
	a. Menjelaskan tahapan kerja kelompok	√		7
	b. Menjelaskan materi pelajaran	√		8
	c. Mengorganisasikan latihan individu dan berkelompok	√		7
	d. Membimbing kegiatan belajar siswa dalam kelompok	√		7
	e. Membimbing presentasi siswa atas hasil kerja kelompoknya	√		7
	f. Guru memberikan penghargaan kembali pada siswa yang jawabannya tepat	√		7
	g. Memberikan penguatan latihan terhadap keberhasilan siswa	√		8
	h. Menganalisa kemampuan siswa dalam kerja kelompok	√		7
	3. Penutup			
	a. Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√		8

	b. Merefleksi	√		7
	c. Melaksanakan tes akhir	√		7
	d. Memberikan tindak lanjut dan tugas rumah (PR)	√		7
	<b>Jumlah</b>	18		129
	Rata-rata	7,16		
	Kategore	Baik		

Keterangan ;  
Pengolahan Nilai :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{18} \times 100\% = \frac{129}{18} = 7,16$$

Kategore :  
 Kurang baik ( 3,0 – 4,9)  
 Cukup baik ( 5,0 – 6,9)  
 Baik ( 7,0 – 8,9)  
 Amat baik ( 9,0 – 10,0)

Data dalam tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa seluruh aspek-aspek pengamatan (sebanyak 18 indikator) dalam pertemuan 2 siklus II telah terlaksana seluruhnya. Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan mengajar dengan menerapkan metode kerja kelompok memperoleh skor 7,16 dengan katagore baik. Dengan demikian untuk observasi aktivitas guru pada siklus II ini sudah berhasil karena kreteria yang dicapai sudah mencapai kreteria baik.

#### 4) Observasi aktivitas siswa dalam KBM.

Data tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi menyederhanakan pecahan dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM  
(Siklus II Pertemuan 2)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				4	
2	Menjawab pertanyaan guru				4	
3	Mengajukan pertanyaan			3		
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS				4	
5	Aktifitas pada tim				4	
6	Disiplin dalam tim			3		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	
8	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan turnamen (menghitung waktu, membaca soal, dan menghitung skor)				4	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				4	
10	Menyimpulkan materi			3		
<b>Jumlah</b>				9	28	
<b>Rata-rata</b>		74				
<b>Katagore</b>		Baik				

Keterangan : Nilai 80 – 100 = sangat baik  
 Nilai 70 – 79 = baik  
 Nilai 60 – 69 = cukup baik  
 Nilai ≤ 59 = tidak baik

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Total Skor}} \times 100\% = \frac{37}{50} \times 100\% = 74\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa berada dalam nilai rata-rata 74 (katagore baik). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

sudah baik dan aktif, hanya dari segi keterampilan mengajukan pertanyaan, disiplin dalam tim/kelompok dan menyimpulkan materi masih perlu ditingkatkan guna mencapai pembelajaran yang lebih bermutu..

### 5) Nilai Hasil belajar.

Data perolehan nilai yang dikumpulkan dari hasil pekerjaan rumah yang berupa 10 buah soal latihan pada siklus II pertemuan II materi menyederhakan pecahan adalah seperti tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 : Nilai Hasil Belajar Siswa pada siklus II pertemuan II

N0	Nama Siswa	Pertemuan II	
		Nilai	Ketuntasan
<b>Kelompok I</b>			
1	Eva Maulida Dewi	68	T
2	Khairunnisa	70	T
3	Reisita Maulina	72	T
4	Norsalma Nafia	58	T
<b>Kelompok II</b>			
5	Norliana	65	T
6	Siti Norjami	75	T
7	Riska Indriani	88	T
8	Muhammad Syafii	69	T
9	Ahmad Faisal	67	T
<b>Kelompok III</b>			
10	Norsyifa	67	T
11	Fina Ariani	85	T
12	Hanifa Nurazkiya	97	T
13	Normiati	62	T
14	Norhalisa	70	T
<b>Kelompok IV</b>			
15	Muhammad Rizki	70	T
16	Muhammad Munawwar	72	T
17	Ahmad Arrifai	72	T

18	Noorafifah	78	T
19	Muhammad Rayhan	72	T
Kelompok V			
20	Nuria Ulfah	65	T
21	M. Ihya Qalbi	72	T
22	Ulvah	68	T
23	Hadijatil Qubra	68	T
JUMLAH		1.690	
RATA-RATA		73,50	

Data dalam tabel 4.17 diatas menggambarkan bahwa rata-rata nilai formatif siswa adalah 73,50. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Matematika yaitu rata-rata 70 sudah tercapai, sehingga pembelajaran dapat dikatakan sudah berhasil karena kriteria ketuntasan yang ditetapkan sudah terpenuhi.

### c. Refleksi Siklus II.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan data-data yang diuraikandi atas dapat dikemukakan refleksi (tanggapan langsung) sebagai berikut:

#### 1) Observasi aktivitas guru;

Nilai rata-rata aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah 7,11 pada katagore baik. Pada pertemuan kedua nilai rata-rata aktivitas guru mengalami hanya sedikit peningkatan, yakni menjadi 7,16 (katagore baik). Meskipun demikian, untuk aktivitas guru sudah berhasil, dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya di siklus I.

#### 2) Observasi aktivitas siswa;

Untuk aktivitas siswa pada pertemuan pertama Siklus II ini berada pada nilai rata-rata 70 (katagore baik). Sedangkan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan mencapai rata-rata 74 (katagore baik). Pencapaian tingkat aktivitas siswa ini sudah cukup baik, karena sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan aktivitas siswa pada pembelajaran terdahulu di siklus I.

### 3) Hasil belajar siswa;

Hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada pertemuan pertama siklus II adalah 80,00 (katagore amat baik). Akan tetapi pada pertemuan kedua nilai rata-rata hasil belajar siswa ini turun menjadi 73,50 (kategore baik). Penyebabnya adalah karena pada pertemuan pertama nilai rata-rata aktivitas siswa diambil secara kolektif berdasarkan nilai kelompok, akan tetapi ketika penilaian dilakukan secara individual terjadi penurunan nilai hasil belajar, karena siswa berusaha memecahkan atau mengerjakan sendiri soal-soal latihan yang diberikan. Tentu terjadi perbedaan hasil antara bekerja sendiri dengan bekerja bersama-sama dalam tim/kelompok. Observer menyatakan bahwa kurangnya penguasaan terhadap operasi perkalian tetaplah menjadi alasan utama sehingga sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal latihan tersebut.

Berdasarkan hasil refleksi di atas maka penelitian sudah dapat dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus III.

## C. Pembahasan.



Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus (4 X 35 Menit) melalui observasi aktivitas pembelajaran oleh guru, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa metode kerja kelompok efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada materi menyederhanakan pecahan. Hal ini terlihat dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar matematika pada materi menyederhanakan pecahan dengan menerapkan metode kerja kelompok di kelas IV MIN Purut Semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I adalah 6,72 (kategoris cukup baik), dan meningkat menjadi 7,11 (kategoris baik) pada siklus II.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus III terlihat aktifitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I adalah 64 (kategoris cukup baik) pada pertemuan pertama, 6,72 (kategoris cukup baik) pada pertemuan kedua, kemudian meningkat pada siklus II, yakni 70 (kategoris baik) pada pertemuan pertama, dan 74 (kategoris baik) pada pertemuan kedua.

Adanya latihan LKS dan diskusi dalam kerja kelompok yang dilaksanakan membuat siswa lebih aktif karena mereka dapat belajar sambil bermain tetapi masih dalam suasana belajar yang dikontrol oleh guru

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata dari siklus I sampai ke siklus II, yaitu 64 pada pertemuan pertama dan 64,13 pada pertemuan kedua siklus I, dan kemudian meningkat pada Siklus II, yakni 80,00 pada pertemuan pertama dan 73,50 pada pertemuan kedua.

Dari beberapa temuan tersebut diatas, jelaslah bahwa metode kerja kelompok dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil nilai siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika. Dengan demikian hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini, yakni "metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purut dalam mata pelajaran matematika pada materi menyederhanakan pecahan semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014" dapat diterima.